

PENGARUH KOMITMEN, KREATIVITAS DAN WFH TERHADAP KINERJA GURU (SELAMA PANDEMI COVID 2019 WR SUPRATMAN 2)

Dian Saputra Harahap¹⁾, Fenny Krisna Marpaung²⁾

^{1,2)}Manajemen, Universitas Prima Indonesia

e-mail: dianhrp493@gmail.com

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak komitmen, kreativitas dan WFH terhadap kinerja guru selama pandemi covid 2019 WR Supratman 2. Populasi berjumlah 150 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 orang. Pengujian menggunakan teknik analisis linear berganda hasil uji hipotesis secara parsial didapat bahwa komitmen memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,953 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$, kreativitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,916 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$ dan WFH memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,464 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga komitmen, kreativitas dan WFH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru WR Supratman 2. Hasil pengujian secara simultan didapat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $329,188 > 2,69$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga diambil kesimpulan bahwa komitmen, kreativitas dan WFH berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru WR Supratman 2. Perolehan pengujian koefisien determinasi didapat nilai adjusted r square sebesar 0,901 atau sebesar 90,1% yang artinya bahwa komitmen, kreativitas dan WFH hanya menjelaskan variasi variabel kinerja guru sebesar 90,1% dan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Komitmen, Kreativitas dan WFH

Abstract

This study aims to analyze the impact of commitment, creativity and WFH on teacher performance during the 2019 covid pandemic WR Supratman 2. The population is 150 people and the sample in this study is 109 people. Tests using multiple linear analysis techniques, the results of the hypothesis test partially show that commitment has a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $2.953 > 1.65950$ with a significant level of $0.004 < 0.05$, creativity has a value of $t_{count} > t_{table}$ that is $2.916 > 1.65950$ with a significant level of $0.004 < 0.05$ and WFH has a value of $t_{count} > t_{table}$ which is $7.464 > 1.65950$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ so that commitment, creativity and WFH have a positive and significant effect on the performance of WR Supratman 2. The results of the simultaneous test show that the value of $F_{count} > F_{table}$ of $329.188 > 2.69$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that commitment, creativity and WFH have an effect and are significant together on the performance of WR Supratman teachers. or 90.1%, which means that commitment, creativity and WFH only explain variations in teacher performance variables ar 90.1% and the remaining 9.9% is influenced by other variables outside the variables of this study.

Keywords : Comitment, Creativity, Teacher Performance, WFH

1. PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, sebagai seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat untuk mendidik, mengajar, melatih dan

membimbing anak didik dalam mencapai hasil yang lebih baik, prestasi yang cemerlang dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Kinerja guru sangat berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman pembelajaran dan kepemimpinan yang aktif dari guru. Kinerja guru bisa tercapai dengan baik tentu perlu berbagai faktor pendukung seperti serta komitmen organisasi yaitu Sekolah dimana guru itu bertugas dan pemerintah.

Penyebab kinerja guru yang masih kurang adalah kurangnya dalam memahami kemajuan teknologi terutama dibidang informasi. Masih ada pula guru yang melaksanakan pembelajaran yang terlalu teks *book* dengan buku paket dan kurang mempertimbangkan sumber (referensi yang lain). Disisi lain adalah masih ada guru yang tidak membuat rencana pembelajaran, masih kurang minat seorang guru untuk mengembangkan profesinya, masih ada guru yang kurang pandai menciptakan suasana kelas yang kondusif, karena masih ada kelas yang ribut pada saat pelajaran berlangsung, dan masih banyak pula guru yang tidak mampu menguasai kelas. Ini terlihat dari masih adanya beberapa siswa yang berada diluar kelas, atau bahkan dikantin saat jam pelajaran.

Dalam masa pandemic covid 19 ini komitmen yang rendah terjadi karena banyaknya siswa siswi dalam proses belajar mengajar tidak mengikuti kegiatan belajar online, keterlambatan mahasiswa dalam mengirim tugas online serta strategi guru yang masih kurang dalam memberikan materi pembelajaran online. Dalam belajar banyak siswa-siswi yang kurang memperhatikan guru pada waktu menyampaikan materi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar online.

Kreativitas seorang guru yang masih kurang dalam masa pandemic covid 19 ini seperti halnya guru tidak dapat melakukan inovasi yang baik seperti tidak mampu dalam membuat video pembelajaran, kurang memahami dalam memberikan materi pembelajaran melalui daring secara online, kurang dalam mencari sumber belajar online yang menarik.

Adanya kasus covid 19 ini menjadi fenomena yang penting didalam dunia pendidikan dimana virus ini banyak memakan korban jiwa sehingga mengharuskan seluruh anak didik belajar dari rumah maupun guru mengajar dari rumah atau yang disebut dengan WFH agar mengurangi angka kematian. Namun ada banyak berbagai kendala yang dihadapi anak didik maupun seorang guru yaitu dalam penggunaan alat teknologi seperti Hanphone, karena kurangnya memahami teknologi maupun jaringan yang dimiliki anak didik yang tidak stabil sehingga mengakibatkan sistem proses belajar mengajar yang lambat sehingga kinerja guru krang dalam melatih maupun mendidik anak didik tersebut.

2. KAJIAN PUSTAKA

Komitmen

Komitmen organisasional adalah perasaan sikap, dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi dan loyl terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi (Wibowo 2017:214). Menurut Joharis, Indra (2019:21), kinerja akan semakin baik bila komitmen semakin tinggi pada apa yang menjadi tanggung jawab terhadap diri sendiri, siswa dan sekolah. Artinya guru memiliki komitmen yang tinggi akan menunjukkan perhatian yang kuat pada prestasi kerjanya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Indikator dari komitmen terbagi atas (Wibowo 2017 : 215):

1. Komitmen Afektif
2. Komitmen Berkelanjutan
3. Komitmen Normatif

Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan, memadukan pemikiran dan imajinasi sehingga menghasilkan sesuatu yang bersifat original baik berupa ide-ide, kegiatan dan performa unik yang dapat menarik minat banyak orang. (Jasa Ungguh Muliawan, 2016 :3). Menurut penelitian Lasalu (2015:4), menyebutkan bahwa kreativitas guru berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai materi yang diajarkan, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Indikator dari kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Terampil dalam mengelola kelas.
2. Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik.
3. Terampil membuat instrument soal yang baik.

WFH

Pekerjaan dan tugas yang dilakukan dari jarak jauh yaitu dari rumah tangga perlu dipahami tidak hanya dalam kategori defenisi tetapi terutama dalam kategori praktik : bekerja dirumah berarti mengalami dua dunia (privat dan publik, keluarga dan pekerjaan) secara bersamaan dengan ruang terbatas. (Gadecki,et al.,2018). Menurut Putri,dkk (2020) kendala dari proses belajar mengajar online dirumah sebagai hasil dari situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan pandemi Covid 19 sehingga kinerja guru kurang optimal.Menurut Arwen,dkk (2020), bahwa dampak belajar dirumah juga dirasakan oleh orang tua juga memiliki beban lebih karena harus menjadi guru dirumah, mengajar membuat tugas dan selalu memantau. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Ruang
2. Waktu
3. Peran sosial

Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Kinerja sendiri mengacu pada kadar pencapaian tugas yang membentuk sebuah pekerjaan. (Sutrisno 2016:151). Menurut (Supardi, 2016:59-69) dengan indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
3. Melakukan Penilaian Pembelajaran

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) penelitian kuantitatif adalah model penelitian dengan menggunakan angka-angka sebagai hasil statistik yang akan diuji.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut sujarweni (2015:49), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel yang diuji baik satu variabel maupun lainnya tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang tidak diteliti.”

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:115) Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di yayasan Wt Supratman yang berjumlah 150 orang.

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk memperkecil jumlah populasi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti berikut adalah rumus yang digunakan, yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N.e^2)} \\ &= \frac{150}{1 + 150(0.05)^2} \\ &= 109 \text{ orang}\end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket
2. Wawancara
3. Studi Dokumentasi

Jenis dan Sumber Data

Menurut jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

- a) Data Primer
- b) Data Sekunder

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Variabel

Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2014:192) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan nilai signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) dan nilai signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha. Untuk pengujian, batasan yang digunakan adalah 0,60. Artinya kriteria suatu instrument dikatakan reliable yaitu:

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk
2. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dijalankan meliputi dari uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan melalui *software* SPSS 20.

Model analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Penelitian ini melalui penggunaan analisa regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang dipergunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Guru
a : Konstanta

- $b_{1,2,3,4}$: besaran koefisien regresi X
 X_1 : Komitmen
 X_2 : Kreativitas
 X_3 : WFH
 e : standar error ($\alpha=5\%$)

Koefisien Determinasi

Ghozali (2016:95) mengatakan koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel yang bebas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Ghozali (2016:96) mengungkapkan uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan bagi variabel terikat. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) mengungkapkan pengujian statistik t pada umumnya membutuhkan sejauh apa pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat dengan individual untuk menjelaskan variasi variabel bebas. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan dari jumlah dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan dengan uji validitas. Dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau validitas setiap pertanyaan lebih besar dari 0,30 maka data dapat dikatakan valid.

Tabel III.2. Uji Validitas Komitmen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	24,61	20,482	,687	,876
X1.2	24,52	19,474	,819	,863
X1.3	24,88	21,958	,544	,888
X1.4	24,88	21,328	,536	,889
X1.5	24,53	19,177	,671	,878
X1.6	24,62	18,663	,793	,864
X1.7	25,06	20,116	,578	,887
X1.8	24,75	19,799	,738	,871

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel III.2 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel komitmen dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing- masing pertanyaan sebanyak 8

pertanyaan pada ruang lingkup Sekolah Wr Supratman 2. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

Tabel 1. Uji Validitas Kreativitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	24,83	22,127	,751	,868
X2.2	24,98	23,518	,633	,880
X2.3	24,99	22,083	,801	,863
X2.4	24,91	23,325	,790	,866
X2.5	24,98	23,203	,800	,865
X2.6	25,34	25,708	,389	,903
X2.7	25,16	23,651	,667	,877
X2.8	25,31	24,791	,546	,888

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel kreativitas dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing- masing pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan pada ruang lingkup Sekolah Wr Supratman 2. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

Tabel 2. Uji Validitas WFH

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	24,61	20,758	,814	,871
X3.2	24,32	19,794	,836	,868
X3.3	24,56	20,786	,765	,875
X3.4	24,53	21,066	,752	,877
X3.5	24,69	22,791	,580	,892
X3.6	24,83	22,306	,551	,895
X3.7	24,79	22,112	,552	,896
X3.8	24,82	21,485	,604	,891

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel kreativitas dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing- masing pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan pada ruang lingkup Sekolah Wr Supratman 2. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

Tabel 3. Uji Validitas Kinerja Guru
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	28,92	18,354	,499	,812
Y.2	29,10	18,795	,390	,826
Y.3	29,14	18,509	,490	,813
Y.4	29,15	17,275	,701	,787
Y.5	29,09	16,714	,616	,795
Y.6	29,24	15,461	,741	,775
Y.7	28,96	18,350	,473	,815
Y.8	28,88	17,569	,492	,814

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel kreativitas dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing- masing pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan pada ruang lingkup Sekolah Wr Supratman 2. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, atau dilakukan secara individual dari setiap butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,6-0,79 maka dikatakan butir pertanyaan tersebut telah reliabel atau andal.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Komitmen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	8

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan table 4 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai *cronbach's alpha* nya adalah sebesar 0,891 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pertanyaan pada variabel komitmen(X_1) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Kreativitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	8

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan table 5 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai *cronbach's alpha* nya adalah sebesar 0,891 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pertanyaan pada variabel kreativitas (X_2) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

Tabel 6. Uji Reliabilitas WFH
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	8

Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan table 6 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai *cronbach's alpha* nya adalah sebesar 0,891 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pertanyaan pada variable WFH (X_3) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

Tabel 7. Uji Reliabilitas Kinerja Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	8

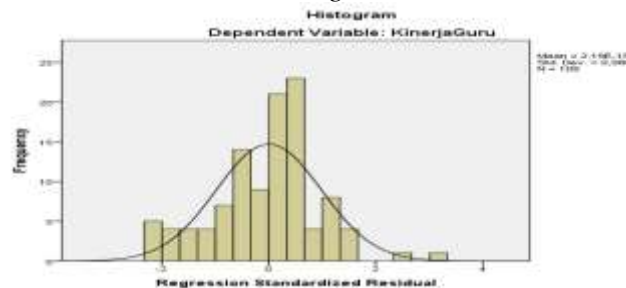
Sumber : Hasil Penelitian,2021(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai *cronbach's alpha* nya adalah sebesar 0,891 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pertanyaan pada variable kinerja guru (Y) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mendapatkan distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji normalitas dengan analisis grafik histogram, *Probability-Plot* dan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*.



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Grafik histogram pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa grafik kurva yang sudah condong simetris (U) dan tidak melenceng kekiri maupun melenceng kekanan sehingga dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Hasil Penelitian,2021 (Data Diolah)

Grafik normalitas P-Plot diatas, dilihat bahwa data sudah menyebar mengikuti garis diagonal. Penyebarannya hampir sudah seluruh mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik P-Plot sudah berdistribusi normal.

**Tabel 8. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46932413
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,987
Asymp. Sig. (2-tailed)		,284

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,284 > 0,05$ dengandemikian bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

mengungkapkan uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apa model regresi didapati adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen).

**Tabel 9. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

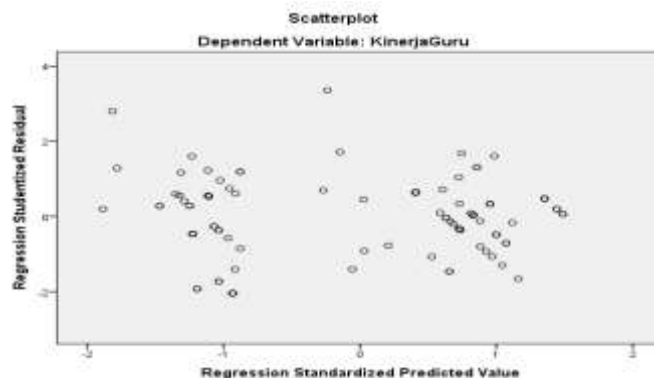
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komitmen	,220	4,542
1 Kreativitas	,143	6,980
WFH	,161	6,196

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Nilai VIF variabel bebas komitmen sebesar 4,542, kreativitas sebesar 6,980 dan WFH sebesar 6,196 ketiga variabel tersebut memiliki nilai dibawah 10 dan nilai *tolerance* berada diatas 0,1 yaitu pada variabel bebas komitmen sebesar 0,220, kreativitas sebesar 0,143 dan WFH sebesar 0,161. Sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan grafik scatterplot tampak titik-titik memencar dengan pola yang sudah teratur baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y dan tidak bergerombol di satu tempat, maka dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser yang jika nilai signifikan nya diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,767	,497		5,563	,000
	Komitmen	-,014	,036	-,074	-,379	,705
	Kreativitas	-,081	,041	-,472	-1,959	,053
	WFH	,038	,041	,209	,921	,359

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Hasil uji glejser di Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel komitmen memiliki nilai signifikan sebesar 0,705, variabel kreativitas sebesar 0,053 dan WFH sebesar 0,359 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji glejser tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Model Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Model regresinya adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,145	,828		9,840	,000
	Komitmen	,177	,060	,190	2,953	,004
	Kreativitas	,201	,069	,233	2,916	,004
	WFH	,508	,068	,562	7,464	,000

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

$$\text{Kinerja Guru} = 8,145 + 0,177 \text{ Komitmen} + 0,201 \text{ Kreativitas} + 0,508 \text{ WFH}$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 8,145 yang menunjukkan variabel komitmen, kreativitas dan WFH dianggap nol (0) maka kinerja guru Y sebesar 8,145.
2. Nilai satuan regresi komitmen sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap kenaikan komitmen 1% , maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,177 satuan.
3. Nilai satuan regresi kreativitas sebesar 0,201 menyatakan bahwa setiap kenaikan kreativitas 1% , maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,201 satuan.
4. Nilai satuan regresi WFH sebesar 0,508 menyatakan bahwa setiap kenaikan WFH 1% , maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,508 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel yang bebas.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 ^a	,904	,901	1,490

a. Predictors: (Constant), WFH, Komitmen, Kreativitas

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Nilai *adjusted r square* ini adalah sebesar 0,901 atau sebesar 90,1% yang artinya bahwa komitmen, kreativitas dan WFH hanya menjelaskan variasi variabel kinerja guru sebesar 90,1% dan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultaj (Uji F)

Uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan bagi variabel terikat.

Tabel 12. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2192,984	3	730,995	329,188	,000 ^b
	Residual	233,163	105	2,221		
	Total	2426,147	108			

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

b. Predictors: (Constant), WFH, Komitmen, Kreativitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dalam uji ini hasil dari F_{hitung} adalah sebesar 329,188 dan F_{tabel} adalah sebesar 2,69 yang artinya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $329,188 > 2,69$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa komitmen, kreativitas dan WFH berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru Wr Supratman 2.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t pada umumnya membutuhkan sejauh apa pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat dengan individual untuk menjelaskan variasi variabel bebas.

Tabel 13. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,145	,828		9,840	,000
	Komitmen	,177	,060	,190	2,953	,004
	Kreativitas	,201	,069	,233	2,916	,004
	WFH	,508	,068	,562	7,464	,000

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa

1. Variabel komitmen memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,953 dan t_{tabel} sebesar 1,65950 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,953 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah komitmen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Wr Supratman 2.
2. Variabel kreativitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,916 dan t_{tabel} sebesar 1,65950 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,916 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Wr Supratman 2.
3. Variabel WFH memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,464 dan t_{tabel} sebesar 1,65950 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,464 > 1,65950$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah WFH berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru Wr Supratman 2.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,953 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $2,953 > 1,65950$, maka hipotesis pertama dapat diterima yaitu komitmen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan Wr Supratman 2 Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gibson (2017:214), komitmen organisasi sebagai tingkatan dari individu mendefinisikan diri dan terlibat dalam organisasi yang diikuti dan tidak ada keinginan untuk meningkatkannya. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik seorang karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi pada organisasinya.

Kinerja guru merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru banyak bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Adanya komitmen akan meningkatkan kinerja dan mendorong individu aktif terlibat dalam berbagai masalah penting dalam organisasi. Keinginan untuk mengembangkan kompetensi pribadi yang dapat memberikan kontribusi berarti bagi organisasi akan muncul apabila individu punya komitmen yang kuat. Dengan adanya komitmen yang kuat pada pribadi guru, maka kinerja guru akan meningkat dan semakin kuatnya keinginan guru untuk tetap berada pada sekolah.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,916 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $2,916 > 1,65950$, maka hipotesis kedua dapat diterima yaitu komitmen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan Wr Supratman 2 Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrin (2011:62), Semakin tinggi kreativitas peserta didik, maka semakin besar pula peluangnya untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berkaitan erat dengan kreativitas yang dimilikinya.

Kreativitas guru perlu dikembangkan agar diperoleh kinerja yang lebih optimal, karena kreativitas merupakan dimensi kemampuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dimensi yang memberi ciri keunggulan bagi pertumbuhan diri individu yang sehat, produktif, dan inovatif. Dengan demikian, temuan ini memberikan

bukti empirik bahwa makin tinggi kreativitas makin tinggi pula kinerja guru WR Supratman.

Pengaruh WFH Terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,464 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $7,464 > 1,65950$, maka hipotesis ketiga dapat diterima yaitu WFH berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan WR Supratman 2 Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arwen, dkk (2020), bahwa dampak belajar di rumah juga dirasakan oleh orang tua juga memiliki beban lebih karena harus menjadi guru di rumah, mengajar membuat tugas dan selalu memantau.

Pelaksanaan WFH dapat menghemat pengeluaran yaitu mengurangi biaya transportasi guru dari rumah ke sekolah sehingga menghemat biaya, dengan WFH para guru juga akan memiliki sedikit waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya di rumah, mereka bisa melaksanakan aktivitas keluarga dan pekerjaan sampingan lainnya. Sedangkan dampak negatif dari WFH yaitu membuat guru menjadi jenuh bekerja di rumah dengan suasana kerja yang monoton, WFH juga telah mengurangi interaksi guru dengan teman guru dan peserta didik dan lingkungan sekolah, WFH juga memungkinkan akan menurunkan kualitas proses belajar mengajar karena tidak adanya interaksi langsung selama proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik, WFH membuat guru tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarganya saat bekerja. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu selama WFH pihak terkait menyediakan sarana prasarana seperti kuota internet dan materi materi pembelajaran online.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,953 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $2,953 > 1,65950$, maka hipotesis pertama dapat diterima yaitu komitmen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan WR Supratman Medan.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,916 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $2,916 > 1,65950$, maka hipotesis kedua dapat diterima yaitu kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan WR Supratman Medan.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,464 dengan taraf signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $7,464 > 1,65950$, maka hipotesis Ketiga dapat diterima yaitu WFH berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan WR Supratman Medan.
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 329,188 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} atau $329,188 > 2,69$, maka hipotesis dapat diterima yaitu komitmen, kreativitas dan WFH berpengaruh positif dan signifikan secara Simultan terhadap kinerja karyawan WR Supratman Medan.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk lebih memperbanyak variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti seperti, motivasi, inovasi dan kompetensi.

Bagi Yayasan WR Supratman Medan Tetap menjaga komitmen yang telah di terapkan, meningkatkan kreativitas dalam diri seorang guru dan meningkatkan tingkat pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 ini agar proses belajar mengajar akan tetap

berjalan dengan baik sehingga kinerja guru yang diberikan akan meningkat dengan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Cicilia Tri Suci Rokhani. 2020. *Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*. ISSN 2716-4445, Vol 2 No 1
- Desri Arwen. 2020. *Student Learning Motivation Influences The Development Of The Corona Virus Pandemic (COVID 19)*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29 (9s), 4911 - 4925. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/17339>
- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Evi Suriyani. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Bunut Pelalawan*. Jom Fekon, Vol 2 No 1
- Gądecki, J., Jewdokimow, M., & Żadkowska, M. 2018. *New technologies and family life in the context of work at home. The strategies of work-life balance*. Studia Humanistyczne AGH, 17(4), 77. <https://doi.org/10.7494/human.2018.17.4.77>
- Gibson. 2017. *Organization, Behavior, Structure & Process*. edition 10. Boston. USA
- Ghozali, Irham. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamzah., & Nurdin 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Joharis.2019. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. PUSDIKRA Advertising. CV Widya Puspita, Medan
- Lamya Hayatina. 2019. *Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru(Studi Kasus Terhadap SMK Manba'ul Ulum Cirebon)*. ISSN 2599-0470, Vol 2 No 2
- Lasalu, N., F. M. Sahami., dan F, Kasim. 2015. *Komposisi dan Keanekaragaman Gastropoda Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Teluk Tomini sekitar Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol. 3 Nomor 1
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ratna Setyowati Putri, dkk. 2020. *Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(05), 4809 - 4818. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/13867>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta - 14240